

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Perusahaan “X” mengenai pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan, maka simpulan yang dikemukakan adalah sebagai berikut ini.

1. Gaya kepemimpinan pada perusahaan “X” dilihat dari jawaban responden menunjukkan kategori cukup baik, yang berarti pimpinan cukup baik dalam memimpin, bertindak, dan menjalankan kegiatan perusahaan. Hal ini terbukti bahwa pimpinan dapat melakukan komunikasi yang baik dengan bawahan, perhatian terhadap tugas yang diberikan untuk bawahan, dan perhatian terhadap bawahan dengan menunjukkan rasa puasnya atas pekerjaan yang dilakukan bawahan jika berhasil.

Terdapat dua gaya kepemimpinan yang diterapkan di Perusahaan “X” yaitu gaya kepemimpinan demokrasi dan otokratis. Gaya kepemimpinan demokrasi terdapat dalam hubungan antara pimpinan dan bawahan, yang mana pimpinan dapat melaksanakan pengambilan keputusan dan memotivasi bawahan secara demokratis yang bersifat timbal balik (dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas). Sedangkan gaya kepemimpinan otokratis terlaksana dalam pengawasan, pemberian tugas, dan penerapan disiplin kerja terhadap bawahannya.

2. Motivasi kerja karyawan pada Perusahaan “X” dilihat dari jawaban responden menunjukkan kategori baik, yang berarti karyawan mendapat dorongan yang baik dalam bekerja. Hal ini terlihat bahwa karyawan selalu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan tepat waktu dan sesuai dengan petunjuk dari atasan serta melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya.
3. Hubungan antara gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan pada perusahaan “X” mempunyai hubungan yang cukup berarti. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan dengan menggunakan korelasi rank spearman, yang mana koefisien korelasi (r_s) sebesar 0.435. Besarnya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan adalah sebesar 18.91% dan sisanya sebesar 81.09% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dikemukakan beberapa saran yang mungkin dapat diterima oleh pihak perusahaan sebagai berikut ini.

1. Seorang pemimpin harus menjadi sosok yang berpengaruh dalam membimbing dan mengarahkan bawahannya guna mencapai tujuan perusahaan. Pimpinan perusahaan sebaiknya tetap menerapkan gaya kepemimpinan demokrasi dan pada situasi tertentu pimpinan perlu menerapkan gaya kepemimpinan lainnya sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan.

2. Mengingat bahwa motivasi kerja karyawan di perusahaan juga penting, maka sebaiknya *stock opname* dilakukan setiap 2 hari sekali. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi terjadinya selisih barang dan bahkan tidak terjadi kembali selisih barang. Dengan melakukan *stock opname* 2 hari sekali, maka kegiatan arus masuk dan keluarnya barang menjadi lebih terkontrol dan tercatat rapi serta karyawan diharapkan untuk lebih teliti dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Hubungan gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan perlu dikembangkan dengan cara mengikutsertakan pimpinan dalam seminar-seminar dan diskusi-diskusi tentang kepemimpinan, sehingga pemimpin dapat lebih mengarahkan, membimbing serta mengontrol orang-orang yang berada di bawah kepemimpinannya dengan baik.